

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang belajar menggunakan pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan tes “t” diperoleh  $t_{hitung} = 3,38$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 78$  dari daftar distribusi t diperoleh  $t_{tabel} = 1,99$ . Aturan untuk mengujinya adalah  $H_a$  diterima jika jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Dari perhitungan didapat  $t_{hitung} = 3,38$  jelas berada pada daerah penerimaan  $H_a$ .

Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81,5 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 72,63. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan penerapan pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dalam pembelajaran matematika.

1. Dalam menerapkan Pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* ini, masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan diskusi. Diharapkan kepada guru agar bisa mengontrol siswa secara maksimal dalam melaksanakan diskusi.

2. Pada saat pembentukan kelompok, siswa tidak terarah dalam mengatur posisi masing-masing kelompok sehingga memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu disarankan kepada para guru agar lebih optimal dalam mengkoordinir siswa dan memperhatikan penggunaan waktu dalam pembentukan kelompok belajar siswa.
3. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengalami kesulitan mencari ataupun membuat informasi yang dari informasi tersebut siswa dapat membuat soal atau daftar pertanyaan yang lebih dari satu. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada guru yang akan menerapkan pendekatan ini untuk lebih teliti dan cermat dalam memilih ataupun membuat informasi yang bisa dijadikan daftar pertanyaan oleh siswa.
4. Jika guru ingin menerapkan pendekatan *problem posing* dengan pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* di kelas, maka sebaiknya guru telah memberikan atau menjelaskan materi terkait kepada siswa pada pertemuan sebelumnya, sehingga pada pertemuan selanjutnya guru tidak lagi menjelaskan materi, dan bisa memulai kegiatan diskusi dengan lancar tanpa mempertimbangkan waktu yang habis karena menerangkan pelajaran.